

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan spermatozoa dan sel ovum yang terjadi pada tuba fallopi, dimana lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 minggu. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 bagian yang disebut dengan trimester, trimester satu yang berlangsung dari embrio sampai 12 minggu, trimester dua dari 13 minggu sampai dengan 27 minggu, serta trimester tiga dari 28 minggu hingga 40 minggu (Prawirohardjo, 2016). Kehamilan tidak akan selalu berjalan dengan normal atau tanpa adanya sebuah keluhan. Masalah yang sering terjadi pada perempuan hamil TM III yaitu sakit pinggang, sering buang air kecil, kram pada kaki, susah bernafas dan bengkak pada kaki (Walyani, 2015).

Berdasarkan data register di Praktik Mandiri Bidan “NM” Pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2023, diperoleh data jumlah ibu hamil sebanyak 85 Ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC, yang terdiri dari 21 orang (22%) ibu hamil Trimester I, 33 orang (40 %) ibu hamil Trimester II, serta 31 orang (38%) ibu hamil Trimester III. Ibu hamil Trimester III yang mengalami keluhan seperti sakit pinggang sebanyak 10 orang (30%), sering buang air kecil sebanyak 7 orang (25%), kram pada kaki sebanyak 6 orang (18%), susah bernafas 4 orang (13%), bengkak pada kaki sebanyak 2 orang (7%) dan 2 Orang (7%) tidak mengalami keluhan.

Berdasarkan Studi Pendahuluan atau pengamatan langsung yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember sampai dengan 28 Desember 2023 selama satu minggu terdapat 13 orang ibu hamil Trimester III yang melakukan ANC di

PMB”NM” Berdasarkan hasil wawancara didapatkan ibu hamil TM III yang memiliki keluhan sakit pinggang sebanyak 7 (tujuh) orang, sering kencing 4 (empat) orang dan kram pada kaki 2 (dua) orang.

Sakit pinggang ini terjadi di bagian tulang belakang di daerah punggung bawah, melibatkan otot, saraf, atau struktur lain di sekitarnya. Gejala ini biasanya dirasakan di antara sudut iga bawah dan lipatan bokong, sering disertai dengan rasa sakit yang menjalar ke daerah tungkai dan kaki (Megasari, 2014). Penyebab sakit pinggang pada ibu hamil Trimester III adalah kenaikan berat badan ibu yang menambah beban pada tulang belakang yang berfungsi sebagai penyangga tubuh, serta perubahan hormonal. Perubahan hormone selama ibu hamil, tubuhnya akan memproduksi hormone relaksin dimana hormone ini bertujuan untuk mempersiapkan tubuh untuk persalinan dan hormone relaksin ini akan terlepas selama hamil untuk membuat ligament di panggul menjadi lebih lembut, dan sendi akan menjadi lebih fleksibel. Perubahan ini membuat pinggang menegang sehingga dapat menimbulkan rasa sakit di bagian pinggang ibu.. (Pangestuti, 2020).

Ibu hamil pada Trimester III yang mengalami keluhan sakit pinggang diharapkan dapat mengurangi ketidaknyamanannya dengan berbagai penanganan, seperti menggunakan terapi kompres hangat. Terapi kompres hangat merupakan salah satu tindakan non- farmakologis yang direkomendasikan untuk mengatasi sakit pinggang pada ibu hamil. Metode ini dapat melibatkan kompres hangat dengan tambahan air rebusan jahe yang mengandung zingiberol dan kurkuminiod, yang berfungsi untuk meredakan nyeri serta mengurangi peradangan pada sendi, selain itu bisa mengajarkan ibu melakukan massage pada saat sakit itu timbul.

Massage ini dikatakan kurang efektif jika dilakukan tanpa dukungan serta bantuan dari suami maka dari itu dengan adanya Asuhan Komprehensif ini bisa melakukan pelatihan kepada ibu serta suami pada minggu pertama ibu melakukan ANC pada awal asuhan komprehensif dimulai dan akan di evaluasi pada minggu kedua apakah adaperubahan dari sakit pinggang yang ibu rasakan. (Margono, 2016).

Sakit pinggang selama kehamilan dapat mempengaruhi proses persalinan dan masa nifas, oleh karena itu diperlukan asuhan kebidanan yang kompr ehensif dan berkelanjutan yang dikenal sebagai Continuity Of Care (COC). Langkah ini penting untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan kebidanan secara komprehensif ini dimulai dari Trimester III kehamilan sampai ibu melahirkan dan dua minggu *Postpartum*. Untuk memenuhi asuhan secara komprehensif tersebut pemerintah telah mengupayakan pemeriksaan kehamilan sebagai adaptasi kebiasaan baru. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2021 menyatakan bahwa dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenal Care* yaitu terdapat 6 kali pemeriksaan kehamilan pada Trimester I sebanyak 1 kali, pada Trimester II sebanyak 2 kali, dan Pada Trimester III sebanyak 3 kali.

Asuhan dengan metode ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah masalah-masalah yang sering terjadi karena ketidaknyamanan ibu hamil. Dengan tujuan untuk memantau kondisi dan kesehatan ibu serta perke mbangan tumbuh kembang bayinya. Dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan ini maka kesehatan ibu serta bayinya dapat dipantau sejak dini, oleh karena itu diharapkan bidan mampu untuk mendeteksi dini dan menghindari komplikasi atau kelu han yang bisa menjadi patologis dari keluhan sakit pinggang ini (Podungge, 2020)

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang melibatkan pemberian asuhan kebidanan mulai dari Trimester III kehamilan, proses persalinan, hingga perawatan pada bayi baru lahir dan masa nifas dengan mengangkat judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” Di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” Di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui pembuatan studi kasus ini penulis mampu memberikan dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” Di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “M” di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “M” di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 3) Dapat menganalisis data (menegakkan diagnosa) pada perempuan “M” di PMB NM Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “M” di PMB NM Wilayah

Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Studi ini juga merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dengan pengalaman praktis di lapangan, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada perempuan hamil dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu, yang mengeluhkan sakit pinggang dari masa kehamilan, proses persalinan, hingga masa nifas selama 2 minggu, serta pada bayi baru lahir yang berusia 14 hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam dunia kerja kebidanan.

1.4.2 Tempat Pelayanan

Dapat memberikan saran kepada para profesional kesehatan saat memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kepada perempuan hamil dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu, terutama yang mengalami keluhan sakit pinggang dari kehamilan, proses persalinan, hingga dua minggu pasca persalinan, serta pada bayi baru lahir yang berusia 14 hari. Saran ini bertujuan untuk memanfaatkan kelebihan tempat atau ruang yang tersedia selama memberikan asuhan, sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih baik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi.

1.4.3 Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menyusun proposal tugas akhir dan sebagai sumber informasi terkait asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu,

terutama dalam menghadapi keluhan sakit pinggang dari masa kehamilan, proses persalinan, hingga dua minggu pasca persalinan, serta pada bayi baru lahir yang berusia 14 hari. Selain itu, dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

1.4.4 Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah sakit pinggang yang bisa mengakibatkan komplikasi jika tidak ditangani dengan baik serta menjadikan ibu yang sehat dan cerdas.

